

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek, sasaran suatu ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Data yang sudah diperoleh tersebut dianalisis dengan tujuan mendapatkan data yang valid, akurat, dapat dipercaya, dan bisa dipertanggungjawabkan. Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Secara metodologis, penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti terjun langsung ke kancah penelitian atau di tempat fenomena terjadi. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Pendekatan yang dilakukan itu menggunakan teknik pendekatan “kualitatif”, pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan konstruktif (seperti makna jamak) dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis, dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D.*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 3.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 36

³ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5

B. Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Sumber data primer

Data primer atau disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.⁴ Metode ini digunakan dalam memperoleh data yang menunjang. Data ini dapat berupa kata-kata ataupun tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu para pelaku *Ijara* berjumlah 3 (tiga) orang dan pemuka agama berjumlah 2 (dua) orang di Desa Asempapan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

b) Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari subyek penelitian.⁵ Data sekunder dapat berupa dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder penulis peroleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau bentuk catatan yang berkaitan dengan implementasi *Ijarah* pada sewa lahan pertanian.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini di laksanakan di “Desa Asempapan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam

⁴ S. Margono, *Op. Cit.*, hlm. 23

⁵ *Ibid.*, hlm. 24

penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁶

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diperoleh sekaligus dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁷ Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek secara langsung, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang, yaitu pengamatan dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁸ Pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung penerapan dalam bimbingan implementasi *Ijarah* pada sewa lahan pertanian.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada objek untuk

⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 309

⁷ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, Cet. X, hlm. 70

⁸ Ibid, hlm. 312

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, Edisi, Cet. XXXIII, hlm. 227

mendapatkan respon secara langsung.¹⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, stuktur, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian ini. Jadi dengan wawancara ini, diharapkan peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur.¹¹

E. Dokumentasi

Yaitu metode yang mencari hal-hal yang dapat dijadikan sebagai informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji atau menafsirkan. Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan *Ijarah* pada lahan pertanian di desa Asempapan baik itu berupa arsip, buku-buku ataupun data terkait.

F. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas.

Macam-macam cara pengujian kredibilitas data yaitu :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹² Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk hasil yang

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rake Sarasin, Cet. VIII, 1998, hlm. 104.

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 320

¹² *Ibid*, hlm.369

maksimal, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, sehingga peneliti mendapatkan data yang valid.

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang nyata. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁴ Menurut Cohen dan Manion seperti dikutip oleh Andi Prastowo, triangulasi bisa dimaknai sebagai teknik yang menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam penelitian terhadap aspek dari perilaku manusia.¹⁵ Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatori, wawancara dan dokumentasi.

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.370

¹⁴ *Ibid.*, hlm.372

¹⁵ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Diva Press, 2010, hlm. 289

4. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh peneliti data.¹⁶ Dengan *member check* peneliti akan memperoleh informasi yang valid yang akan digunakan dalam penulisan sesuai dengan yang dimaksud sumber data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Lexy J. Moleong adalah proses mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikannya.¹⁷ Analisis data merupakan upaya mencari menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁸ Dalam penelitian ini analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang jelas dan terperinci.¹⁹ adapun langkah-langkah analisis yang penulis lakukan selama di lapangan adalah :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 375

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000, hlm.103

¹⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rake Sarasin, 2002, hlm. 142.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 1991, hlm. 5.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁰

2. Penyajian Data (*Data Display*)

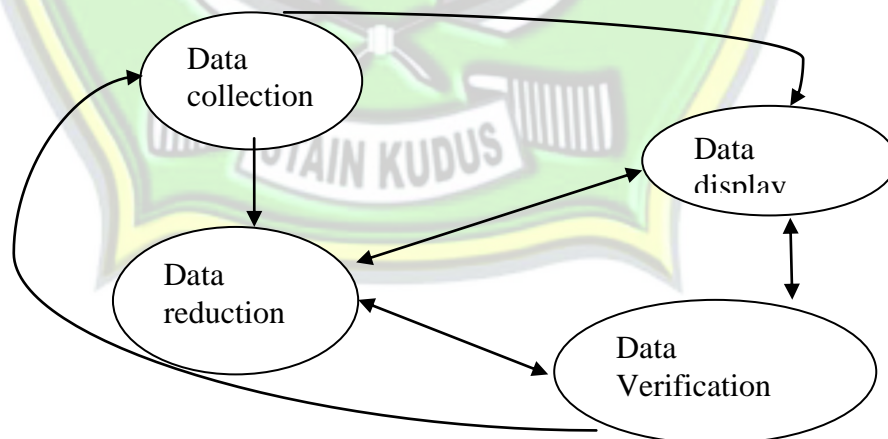
Dengan men-*display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹

Dalam penelitian kualitatif penyajian data adalah usaha mengorganisasian dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

3. Verifikasi Data (*Data verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²²

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar sebagai berikut.²³



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai obyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang

²⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 338.

²¹ *Ibid*, hlm.341.

²² *Ibid*, hlm.22.

²³ *Ibid*,hal. 338

diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Setelah semua data terkumpul maka peneliti berusaha menjelaskan suatu objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisa secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut.

